

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA
DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO
TIMUR, KOTA METRO).**

Oleh:

PUTRI AMANAH SEKAR TANJUNG

NPM. 2003012035



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/ 2026 M

**KONTRIBUSI PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA
DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO
TIMUR, KOTA METRO).**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
PUTRI AMANAH SEKAR TANJUNG
NPM.2003012035

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, S.E.I, M.E.Sy

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM : 2003012035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI
BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH (PADA BEEBEE HEDROPONIK DI TEJOSARI
KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 03 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP. 198406162023212041

HALAMAN PERSETUJUAN

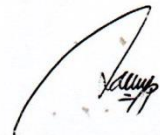
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI
BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(PADA BEEBEE HEDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO)

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM : 2003012035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 03 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP. 198406162023212041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1671/Un.36.3/D.1/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan Judul: "KONTRIBUSI PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTA METRO)." disusun oleh: Putri Amanah Sekar Tanjung, NPM. 2003012035, Program Studi : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 25 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.

()

Penguji I : Dr. Suraya Murcitaningrum, M.S.I.

()

Penguji II : Anggoro Sugeng SEI., M.Sh.Ec.

()

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196708161995031001

ABSTRAK

KONTRIBUSI PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTA METRO).

Oleh:

PUTRI AMANAH SEKAR TANJUNG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya usaha budidaya daun mint di BeeBee Hidroponik sebagai salah satu usaha keluarga yang berpotensi meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan sistem hidroponik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga serta menilai kesesuaian praktik usaha tersebut dengan prinsip ekonomi syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pemilik BeeBee Hidroponik, anggota keluarga yang terlibat dalam pengelolaan usaha, serta beberapa konsumen. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya daun mint memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Pendapatan dari usaha tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan rumah tangga lainnya, serta mendukung keberlangsungan usaha. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik usaha BeeBee Hidroponik telah menerapkan prinsip halal dan *thayyib*, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Dengan demikian, praktik usaha yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga pendapatan yang diperoleh berasal dari usaha yang sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci: *Budidaya Daun Mint, Ekonomi Syariah, Hidroponik, Kontribusi Pendapatan Keluarga.*

ABSTRACT

FAMILY INCOME CONTRIBUTION THROUGH MINT CULTIVATION FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMICS

***(A STUDY AT BEEBEE HIDROPONIK, TEJOSARI, METRO TIMUR
DISTRICT, METRO CITY)***

By:

PUTRI AMANAH SEKAR TANJUNG

This research was motivated by the development of mint cultivation at BeeBee Hidroponik as a family business with the potential to increase household income through the application of a hydroponic system. This study aims to analyze the contribution of mint cultivation to family income and to examine whether the business practices are in accordance with the principles of Islamic economics.

This study employed field research using a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the owner of BeeBee Hidroponik, family members involved in managing the business, and several consumers. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation.

The results of the study indicate that mint cultivation has made a positive contribution to increasing family income. The income generated from the business is used to meet basic household needs, education expenses, healthcare expenses, other household needs, and to support the sustainability of the business. Furthermore, the findings show that BeeBee Hidroponik has implemented the principles of halal and thayyib, honesty, responsibility, and justice in its business practices. Therefore, the business practices are in accordance with the principles of Islamic economics, and the income earned is derived from business activities that comply with Islamic law.

Keywords: Family Income Contribution, Hydroponics, Islamic Economics, Mint Cultivation.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung

NPM : 2003012035

Program Studi : Ekonomi Syariah

Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyajikan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2026
Yang menyatakan



Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM : 2003012035

MOTTO

وَأَنْ لِّئِنْ لِّلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۖ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya, kemudian akan diberi balasan dengan balasan yang paling sempurna.” (QS. An-Najm: 39–

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, pertolongan, dan kemudahannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Teruntuk Ibuku, Yasi Wulandari, perempuan kuat yang tidak pernah lelah mendoakan, dan mengusahakan pendidikan terbaik untuk saya. Terima kasih atas kesabaran, serta keyakinan bahwa ilmu adalah warisan paling berharga untuk kehidupan kelak.
2. Teruntuk Ayahku, Wakijo, yang selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan saya, bahkan di saat keadaan terasa sulit. Terima kasih atas kerja keras, dan kesabarannya.
3. Teruntuk kakakku, Putri Nur Indah Cahya, S.Pd.I, yang selama ini banyak saya repotkan, membukakan jalan, serta meringankan beban orang tua selama saya menempuh pendidikan. Terima kasih karena selalu hadir dengan penuh dukungan.
4. Teman-teman Ekonomi Syariah kelas E angkatan 2020, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama perkuliahan, saling membantu, menguatkan, dan menyemangati dalam proses belajar hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman di pondok, yang baik hatinya telah menjadi tempat berbagi cerita, dukungan, serta kebersamaan selama menjalani proses pendidikan ini.

6. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung Kampus Metro, tempat peneliti belajar, bertumbuh, dan memperoleh banyak pengalaman serta ilmu yang berharga.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, syafa'at Rasulullah SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal penelitian ini merupakan bagian dari Skripsi yang harus peneliti kerjakan sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, S.E.I, ME.Sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Ibu Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan pendampingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Jurai Siwo Lampung.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana yang bermanfaat untuk melakukan penulisan proposal penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga proposal penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 26 Mei 2026
Peneliti



Putri Amanah Sekar Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	14
1. Pengertian Pendapatan	14
2. Jenis Jenis Pendapatan	15
B. Pendapatan Keluarga.....	16
1. Pengertian Pendapatan Keluarga.....	16
2. Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga	18
4. Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga	19

C. Budidaya Tanaman.....	21
1. Pengertian Budidaya Tanaman	21
2. Budidaya Tanaman Mint Secara Hidroponik.....	22
3. Manfaat dan Nilai Ekonomis Tanaman Mint.....	23
D. Kontribusi Budidaya Daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga...	24
1. Pengertian Kontribusi	24
2. Kontribusi Budidaya Daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga	25
3. Indikator Kontribusi Budidaya daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga.....	26
E. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Syariah	27
1. Pengertian Ekonomi Syariah.....	27
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah.....	28
3. Pendapatan Dalam Ekonomi Syariah.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BeeBee Hidroponik	44
1. Latar belakang dan Sejarah Usaha BeeBee Hidroponik	44
2. Letak Geografis.....	45
3. Kondisi Wilayah	48
B. Kontribusi Budidaya Daun Mint pada Pendapatan Keluarga	49
1. Pelaksanaan Budidaya Daun Mint di BeeBee Hidroponik	49
2. Kontribusi Pendapatan dari Usaha Budidaya Daun Mint	54
C. Analisis Praktik Usaha dalam Perspektif Ekonomi Syariah	59
1. Penerapan Prinsip Halal dan thayyib	60
2. Penerapan Prinsip Kejujuran.....	60

3. Penerapan Prinsip Tanggung jawab	61
4. Penerapan Prinsip Keadilan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya daun mint (selama Masa Panen/Tahun).....	4
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Metro Timur Tahun 2017 (Ha).....	42
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan di Kelurahan Tejosari Tahun 2017 (Ha).....	43
Tabel 4.3 Jenis Produk dan Harga Jual Beebee Hidroponik.....	56
Tabel 4.4 Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Budidaya.....	57
Tabel 4.5 Perkembangan Usaha dan Pendapatan Beebee Hidroponik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pengelolaan Usaha Beebee Hidroponik	50
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. APD
4. Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Skripsi
9. Dokumentasi penelitian
10. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) sebanyak 28,41 juta rumah tangga, yang menjadikannya salah satu sektor paling krusial dalam menopang perekonomian dan ketahanan pangan nasional. Pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Sebagian besar rumah tangga di pedesaan masih menggantungkan sumber penghidupannya pada sektor pertanian, baik yang dikelola secara individu maupun keluarga. Meskipun demikian, sektor pertanian juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan lahan di mana ketidakstabilan harga hasil pertanian, serta dampak perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi dan diversifikasi usaha pertanian agar mampu meningkatkan pendapatan serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.¹

Meskipun memiliki peran strategis, sektor pertanian masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Keterbatasan kepemilikan lahan, perubahan kondisi iklim, serta ketidakpastian harga hasil pertanian menjadi beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan

¹ Badan Pusat Statistik, *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I* (Jakarta: BPS, 4 Desember 2023), <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/04/2050/hasil-pencacahan-lengkap-sensus-pertanian-2023---tahap-i.html>, diakses 10 Juni 2025.

usaha pertanian.² Badan Pusat Statistik mencatat bahwa sebagian besar petani Indonesia masih berada dalam skala usaha kecil dengan keterbatasan sumber daya produksi. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi dan diversifikasi usaha pertanian agar mampu meningkatkan pendapatan serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Salah satu alternatif usaha pertanian yang dapat dikembangkan pada skala rumah tangga adalah budidaya tanaman dengan sistem hidroponik. Sistem ini memungkinkan pemanfaatan lahan sempit secara optimal, mengurangi ketergantungan pada kondisi tanah, serta menghasilkan tanaman dengan kualitas yang relatif seragam.³

Salah satu tanaman yang berpotensi dibudidayakan secara hidroponik adalah tanaman mint (*Mentha sp.*). Tanaman mint merupakan tanaman herbal yang memiliki karakteristik mudah tumbuh, perawatannya relatif sederhana, serta dapat dipanen berulang kali. Daun mint memiliki aroma khas dan banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan pangan, minuman, maupun bahan herbal.⁴ Budidaya tanaman mint secara hidroponik dinilai cocok diterapkan dalam lingkungan rumah tangga karena tidak membutuhkan lahan yang luas serta dapat dilakukan di sekitar pekarangan rumah.

² Putri Salsabila dan Wulandari, "Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat," *Journal of Economics Development Research* 1, no. 3 (2025): 102.

³ Alifiyanti Muharammah dkk., "Budidaya Hidroponik Sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga dalam Program Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4, no. 4 (2026): 4475.

⁴ Budiati, *Sukses Budidaya Tanaman Mint Yang Banyak Manfaat*. (Elementa Agro Lestari, 2022), 21-37.

Di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, terdapat usaha budidaya daun mint yang dijalankan oleh Pak Angga dengan nama BeeBee Hidroponik. Usaha ini mulai dirintis sejak tahun 2018 dan hingga saat ini masih tergolong baru di Kota Metro, khususnya dalam pengembangan tanaman mint melalui sistem hidroponik. BeeBee Hidroponik dikelola secara perseorangan dengan melibatkan anggota keluarga dalam proses pengelolaannya.

Struktur usaha BeeBee Hidroponik masih bersifat sederhana dan kekeluargaan. Pak Angga bertindak sebagai pemilik sekaligus pengelola utama usaha. Sedangkan anggota keluarga berperan dalam pengelolaan pasca panen, serta pengemasan hasil produksi.⁵ Pembagian tugas dilakukan secara fleksibel sesuai dengan karakteristik usaha mikro berbasis keluarga.

Sebelum menjalankan usaha budidaya daun mint secara hidroponik, sumber pendapatan keluarga Pak Angga berasal dari usaha pertanian lain beliau mencoba menjalankan usaha sayuran hidroponik. Namun, usaha tersebut tidak dilanjutkan karena tingginya tingkat persaingan, mengingat banyaknya pelaku usaha sejenis. Selain itu, jenis sayuran yang dibudidayakan secara hidroponik juga banyak dihasilkan melalui pertanian konvensional di lahan tanah, sehingga ketersediaannya di pasar relatif melimpah dan berdampak pada rendahnya daya saing harga. Pendapatan yang diperolehpun

⁵ Wawancara dengan angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, Tejosari Metro Timur Kota Metro pada 7 Mei 2025.

bersifat fluktuatif cenderung tidak stabil dan belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan keluarga secara optimal.⁶

Kondisi tersebut mendorong Pak Angga untuk melakukan penyesuaian strategi usaha dengan memilih komoditas pertanian yang memiliki tingkat persaingan lebih rendah, nilai tambah lebih tinggi, serta peluang pasar yang lebih spesifik. Atas dasar pertimbangan tersebut, budidaya daun mint secara hidroponik dipilih sebagai alternatif usaha, karena masih jarang dikembangkan di Kota Meetro dan memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan sebagai tanaman herbal dan aromatik.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Angga beliau memulai budidaya dengan menanam 22 jenis mint untuk menguji karakteristik aroma dan rasa. Setelah proses seleksi, ia menetapkan empat jenis mint yang paling berpotensi yaitu, *Spearmint*, *will mint*, *cubain mint* dan *chocolate mint*.⁷ Upaya ini menunjukkan bahwa pemilihan varietas unggul sangat penting dalam menjawab preferensi konsumen dan meningkatkan potensi keberhasilan usaha.

Selain dijual dalam bentuk bibit dan daun mint segar, BeeBee Hidroponik juga melakukan inovasi produk sebagai upaya meningkatkan nilai tambah hasil budidaya. Inovasi tersebut dilakukan dengan mengolah daun mint dari keempat varietas yang dibudidayakan menjadi berbagai produk turunan, antara lain teh tubruk daun mint, teh celup daun mint, minyak atsiri mint, serta daun mint kering yang belum diolah lebih lanjut. Diversifikasi

⁶ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, 7 Mei, 2025.

⁷ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, 7 Mei, 2025..

produk ini bertujuan untuk memperluas segmen pasar, meningkatkan daya simpan produk, serta memberikan alternatif pilihan bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Dengan adanya inovasi produk, usaha budidaya daun mint hidroponik BeeBee Hidroponik diharapkan mampu meningkatkan pendapatan usaha secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 1.1
Jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya daun mint
(selama Masa Panen/Tahun)

Tahun	Jumlah pendapatan
2022	Rp. 42.000.000 - Rp. 45.000.000
2023	Rp. 45 .000.000 - Rp. 50.000.000
2024	Rp. 50.000.000 - Rp. 54.000.000
2025	Rp. 54.000.000- RP. 60.000.000

Sumber: BeeBee Hidroponik Tejosari Metro Timur

Usaha budidaya daun mint BeeBee Hidroponik mulai dijalankan pada tahun 2018. Namun, pada tahap awal usaha, kegiatan budidaya dan pemasaran masih berada dalam proses perintisan dan penyesuaian, terutama dalam pemilihan varietas mint dan pengembangan inovasi produk. Oleh karena itu, hasil usaha pada periode awal tersebut belum mencerminkan kondisi pendapatan yang stabil.

Berdasarkan hasil wawancara, pendapatan usaha budidaya daun mint BeeBee Hidroponik menunjukkan peningkatan secara bertahap dari tahun

2022 hingga 2025. Pada tahun 2022, usaha mulai mengalami pemulihan aktivitas usaha seiring meningkatnya kembali permintaan pasar setelah sebelumnya mengalami penurunan aktivitas. Pada periode ini, beberapa pelanggan seperti kafe mulai kembali melakukan pembelian secara rutin sehingga memberikan dampak terhadap mulai stabilnya pendapatan usaha.⁸

Selanjutnya pada tahun 2023 hingga 2024, pendapatan usaha cenderung mengalami peningkatan dan stabil seiring dengan bertambahnya pelanggan serta semakin konsistennya permintaan dari pasar yang telah terbentuk sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha mulai berada pada fase perkembangan yang lebih stabil.

Peningkatan yang lebih terlihat terjadi pada tahun 2025, di mana usaha mengalami perluasan jangkauan pemasaran melalui saluran distribusi baru sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Secara umum, hal ini menunjukkan adanya tren perkembangan usaha yang positif dari tahun ke tahun. Seiring dengan peningkatan tersebut, usaha budidaya daun mint juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata pendapatan usaha berada pada kisaran $\pm$ Rp3.500.000 hingga Rp5.000.000 per bulan, tergantung pada kondisi permintaan dan penjualan produk. Pendapatan yang lebih stabil memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok secara lebih teratur, seperti kebutuhan konsumsi, biaya pendidikan anak, serta pengeluaran

⁸ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, 11 Mei, 2025.

rutin lainnya tanpa harus menunggu hasil penjualan tertentu.⁹ Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kestabilan ekonomi keluarga dibandingkan sebelum menjalankan usaha budidaya daun mint.

Selain itu, pendapatan yang lebih teratur turut memudahkan keluarga dalam mengelola keuangan yang lebih terencana. Keluarga mulai mampu mengatur pengeluaran dengan lebih baik, seperti memisahkan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan usaha, sehingga keduanya dapat berjalan tanpa saling mengganggu keuangan tertentu.

Seiring dengan peningkatan pendapatan tersebut, pemilik secara bertahap mulai melengkapi sarana dan prasarana produksi yang sebelumnya masih terbatas. Perlengkapan tersebut seperti alat pengemasan, serta rumah pengeringan sederhana untuk mendukung proses pengolahan daun mint.¹⁰

Pak Angga dalam menjalankan usahanya tidak hanya berorientasi pada perolehan keuntungan, tetapi juga memperhatikan cara usaha tersebut dijalankan agar sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam ekonomi syariah. Salah satu prinsip yang diterapkan adalah menjaga kehalalan produk, baik dari bahan baku maupun dari proses pengolahannya. Komitmen terhadap kehalalan tersebut dibuktikan dengan pengurusan sertifikasi halal, sebagai bentuk tanggung jawab pelaku usaha dalam memastikan bahwa produk yang dihasilkan layak dikonsumsi dan sesuai dengan ketentuan syariah.

⁹ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, 11 Mei, 2025.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik, 12 Mei, 2025.

Selain prinsip kehalalan, kejujuran (*sidq*) juga menjadi landasan penting dalam kegiatan usaha. Prinsip ini diwujudkan melalui penyampaian informasi produk secara jelas dan sesuai dengan kondisi sebenarnya, seperti keterangan jenis atau rasa produk, berat bersih (gram), serta isi produk yang dicantumkan pada kemasan. Informasi yang disampaikan disesuaikan dengan produk yang dijual tanpa adanya pengurangan atau penyimpangan, sehingga konsumen memperoleh produk sesuai dengan yang tertera pada kemasan.

Berbagai upaya dalam penerapan prinsip kehalalan dan kejujuran tersebut menunjukkan adanya ikhtiar untuk memperbaiki kondisi usaha yang akan berdampak pada ekonomi keluarga. Perubahan yang terjadi tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui proses usaha yang dilakukan secara bertahap dan konsisten. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ أَنْ اللَّهُ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَلٍ ۚ ۱۱

Artinya : *“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*

Makna yang terkandung dalam surah tersebut mengajarkan bahwa perubahan menuju keadaan yang lebih baik harus dimulai dari diri sendiri. Hal ini berkaitan dengan usaha budidaya tanaman mint, yang membutuhkan inisiatif, kerja keras, dan ketekunan untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Kontribusi Budidaya Daun Mint dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijelaskan maka pertanyaan penelitian adalah, bagaimana kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah di BeeBee Hidroponik Tejosari Kecamatan Metro Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga pelaku usaha di BeeBee Hidroponik serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah seperti halal dan *thayyib*, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dalam praktik usahanya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ekonomi syariah. Khususnya terkait peran budidaya daun mint dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberi bahan informasi bagi BeeBee Hidroponik mengenai kontribusi usaha budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga serta memberikan gambaran mengenai praktik usaha yang telah dijalankan berdasarkan perspektif ekonomi syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat atau keluarga petani yang ingin memulai usaha budidaya daun mint sebagai sumber tambahan pendapatan yang halal dan berkelanjutan sesuai nilai-nilai Islam.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, akan dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian relevan merupakan bagian penting dalam penulisan skripsi yang memuat kajian terhadap penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Bagian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya kesinambungan ilmiah serta memperjelas posisi peneliti yang sedang dilakukan. Apakah sebagai pengembangan, penguatan, atau pembaruan terhadap penelitian sebelumnya.¹¹ Terkait penelitian proposal ini, sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tema serupa, antara lain sebagai berikut:

¹¹ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Risky ananda dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Tanaman Mint Hidroponik dengan Sistem Nutrient Film Technique di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Kebun Mint)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha budidaya tanaman mint hidroponik layak untuk dijalankan secara finansial dan mampu memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas budidaya daun mint secara hidroponik serta meninjau aspek ekonomi, khususnya terkait pendapatan yang dihasilkan dari usaha budidaya tanaman mint. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan sudut pandang analisis. Penelitian terdahulu menekankan pada analisis kelayakan finansial usaha, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menitik beratkan pada analisis pendapatan keluarga melalui budidaya daun mint ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Een Rizki Amaliyah dengan judul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Hidroponik Perspektif Maqashid Syariah di Kecamatan Wonocolo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program hidroponik mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta memenuhi prinsip maqashid syariah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas hidroponik sebagai sarana peningkatan ekonomi serta ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian. Penelitian terdahulu

mengkaji program hidroponik berbasis pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini mengkaji usaha budidaya daun mint hidroponik sebagai sumber pendapatan keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Irawan, Muhamad Nurdin Yusuf, dan Agus Yuniawan Isyanto dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usaha tani Biofarmaka terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus pada Petani Mint dan Rosella di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani biofarmaka, khususnya tanaman mint dan rosella, memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 27,12%, sehingga berperan sebagai sumber pendapatan tambahan dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas pendapatan rumah tangga melalui usaha budidaya tanaman mint, serta meninjau kontribusi kegiatan budidaya terhadap pendapatan keluarga. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian dan sudut pandang analisis. Penelitian terdahulu mengkaji usaha tani biofarmaka (mint dan rosella) pada rumah tangga petani dengan pendekatan ekonomi konvensional, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memfokuskan pada budidaya daun mint hidroponik sebagai sumber pendapatan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, dengan lokasi penelitian pada Beebee Hidroponik di Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik dalam bentuk tunai maupun bukan tunai, yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Menurut Putong pendapatan merupakan bentuk kompensasi atau balas jasa atas kontribusi yang diberikan individu dalam kegiatan ekonomi. Pendapatan diperoleh melalui keterlibatan seseorang dalam aktivitas ekonomi, baik melalui pekerjaan maupun usaha yang dijalankan, di mana tenaga, keahlian, dan modal yang dikeluarkan akan menghasilkan imbalan ekonomi sebagai sumber pendapatan.¹

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai seluruh kemampuan ekonomi yang dimiliki seseorang untuk melakukan konsumsi dalam suatu periode tertentu tanpa mengurangi kondisi kekayaannya pada akhir periode tersebut.² Pengertian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak hanya terbatas pada bagian yang dikonsumsi, tetapi mencakup seluruh tambahan nilai ekonomi yang diperoleh selama satu periode, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun yang disimpan, sehingga kondisi kekayaan pada akhir periode tetap sama dengan kondisi awal. Oleh karena

¹ Anggita Ramadhan, Radian Rahim, dan Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media, 2023).

² Adella Putri dan Muhammad Arif, "Pengaruh Digital Marketing dan Inovasi Produk terhadap Pendapatan". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2023, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.915>.

itu, pendapatan sering digunakan sebagai indikator awal untuk melihat kondisi ekonomi individu maupun rumah tangga.

Lebih lanjut, pendapatan memiliki peran penting dalam menopang keberlangsungan kehidupan ekonomi. Pendapatan yang diperoleh secara berkelanjutan memungkinkan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup, mengelola pengeluaran, serta merencanakan kegiatan ekonomi ke depan. Dengan demikian, pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai hasil dari aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai dasar dalam menilai stabilitas dan kemampuan ekonomi seseorang.

2. Jenis Jenis Pendapatan

Dalam kajian ekonomi, pendapatan dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk penerimaannya menjadi pendapatan ekonomi dan pendapatan uang.

a. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah penerimaan yang dapat digunakan keluarga dalam suatu periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa mengurangi atau menambah aset bersih. Pendapatan ini meliputi upah atau gaji, pendapatan bunga, serta penghasilan transfer dari pemerintah, sehingga mencerminkan kemampuan ekonomi keluarga secara lebih menyeluruh.³

³ Ramadhan, Rahim, dan Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

b. Pendapatan uang

Pendapatan uang merupakan pendapatan yang diterima dalam bentuk uang sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang diberikan. Pendapatan uang tidak memperhitungkan penerimaan non-kas, sehingga cakupannya lebih sempit dibandingkan pendapatan ekonomi dan umumnya digunakan untuk melihat kemampuan konsumsi langsung rumah tangga.⁴

B. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah sejumlah penerimaan ekonomi, baik berupa uang maupun bentuk lain yang memiliki nilai, yang diperoleh anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Sumber penerimaan tersebut dapat berasal dari gaji dan upah, usaha mandiri, hasil investasi, maupun bantuan sosial yang diterima keluarga.⁵ Tingkat pendapatan yang dimiliki sangat menentukan kesejahteraan rumah tangga, karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Selain itu, pendapatan keluarga juga berpengaruh terhadap pola konsumsi. Menurut T. Gilarso (2003), faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi meliputi besarnya pendapatan, jumlah anggota keluarga, taraf pendidikan, status sosial, lingkungan sosial ekonomi, agama dan adat

⁴ Ramadhan, Rahim, dan Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

⁵ Melanda Septrilia, Sriati, dan Azizah Husin, "Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Pelaku Pernikahan Usia Dini di Desa Pengaringan Pagaralam Sumatera Selatan," *Jurnal Comm-Edu* 7, no. 1 (2024): 37.

kebiasaan, musim, serta kemampuan dalam mengatur keuangan keluarga.⁶ Dengan demikian, pendapatan keluarga tidak hanya berfungsi sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup, tetapi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku ekonomi rumah tangga serta kemampuan keluarga dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

2. Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah total uang atau barang yang diterima oleh seluruh anggota keluarga dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan ini adalah tolok ukur utama untuk melihat apakah sebuah keluarga sudah sejahtera atau belum.⁷ Badan Pusat Statistik membagi sumber pendapatan keluarga ke dalam beberapa jenis, yaitu gaji tetap, hasil usaha sendiri, dan bantuan dari pihak luar.⁸

Pendapatan dari gaji tetap adalah kompensasi finansial yang diterima anggota keluarga secara berkala dari instansi swasta atau pemerintah. Pendapatan ini bersifat stabil dan nominalnya pasti berdasarkan kontrak kerja. Karakteristik tersebut memberikan kepastian bagi keluarga dalam merencanakan anggaran rutin dan memenuhi kebutuhan dasar hidup sehari-hari.⁹

⁶ T Gilarso, *“Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro”* (Yogyakarta: Kanisius, 2003).

⁷ Sukirno, S. *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga 2025). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

⁸ Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 373

Pendapatan dari hasil usaha sendiri adalah jenis pendapatan yang bersumber dari pengelolaan unit ekonomi mandiri oleh anggota keluarga, yang umumnya diwujudkan dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).¹⁰

Sedangkan pendapatan dari bantuan pihak lain adalah penerimaan rumah tangga yang diperoleh tanpa adanya kewajiban menyerahkan balas jasa berupa tenaga atau barang. Komponen ini umumnya berbentuk kiriman uang (remitansi) dari keluarga di luar daerah, santunan, maupun bantuan sosial dari pemerintah. Bagi keluarga, jenis pendapatan ini berfungsi penting sebagai instrumen penyeimbang untuk menjaga konsumsi dan stabilitas kesejahteraan harian.¹¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi.

a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting karena semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan dengan penghasilan lebih tinggi.

b. Jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan dalam keluarga juga berpengaruh, sebab semakin banyak anggota keluarga yang harus ditanggung, semakin besar beban ekonomi yang harus dipenuhi.

¹⁰ Rizka Ramadhani, "Analisa Pendapatan Rumah Tangga UMKM (Studi Kasus Kecamatan Medan Selayang)," *Jurnal Ekonomi dan Sains*, Vol. 4, No. 2 (2022), 98.

¹¹ Sri Mulyani, "Analisis Dampak Pendapatan Transfer terhadap Konsumsi dan Kesejahteraan Rumah Tangga", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 11, No. 1 (2020), hal. 45.

c. Jam Kerja

Jam kerja yang panjang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan karena waktu kerja yang lebih lama memungkinkan seseorang memperoleh penghasilan tambahan.

Di sisi lain, tingginya biaya hidup juga dapat memaksa kepala keluarga untuk mencari tambahan penghasilan, yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya pendapatan keluarga. Faktor-faktor ini secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga dan mencerminkan dinamika ekonomi rumah tangga secara nyata dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.¹²

4. Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga

Pendapatan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan Tingkat kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi pendapatan suatu keluarga, semakin besar pula kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.¹³ Namun demikian, kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh jumlah pendapatan semata, melainkan juga oleh efektivitas pemanfaatan pendapatan dalam membangun kualitas hidup keluarga. Dalam konteks pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari sejauh mana

¹² Eriyadi, Yulmardi, dan Heriberta, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kota Jambi," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021): 633.

¹³ Aprilia Aprilia, "Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 42.

pendapatan berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan.¹⁴

Menurut Todaro dan Smith (2006), kesejahteraan masyarakat mencakup berbagai dimensi kehidupan yang tidak hanya bersifat materi seperti pendapatan dan konsumsi, tetapi juga mencakup aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta hubungan sosial. Ukuran kesejahteraan yang digunakan secara internasional adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang terdiri dari indikator harapan hidup, tingkat pendidikan, dan standar hidup yang layak. IPM menjadi tolok ukur dalam menilai sejauh mana kebijakan ekonomi suatu wilayah berdampak pada kualitas hidup masyarakat secara umum.

Dengan demikian, pendapatan keluarga yang mencukupi dan dikelola secara bijak dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga secara menyeluruh. Tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga memungkinkan keluarga untuk mengakses layanan pendidikan, kesehatan, dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, pendapatan memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi kehidupan yang lebih stabil, layak, dan berkelanjutan bagi setiap anggota keluarga.

¹⁴ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

C. Budidaya Tanaman

1. Pengertian Budidaya Tanaman

Budidaya tanaman merupakan salah satu komponen utama dalam sektor pertanian yang mencakup kegiatan pengolahan tanah, pemilihan benih, penanaman, pemeliharaan, hingga proses panen dan pasca panen.¹⁵ Kegiatan ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga memiliki fungsi ekonomi yang penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, terutama di daerah pedesaan.

Salah satu jenis tanaman yang mulai banyak dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomi dan manfaat yang tinggi adalah tanaman mint. Dalam pendekatan agribisnis, budidaya mint tidak lagi hanya dianggap sebagai kegiatan produksi semata, melainkan sebagai bagian dari sistem usaha terpadu yang mencakup proses pengelolaan hingga pemasaran¹⁶. Tanaman ini dikenal luas karena kegunaannya dalam berbagai bidang, seperti bahan tambahan dalam makanan dan minuman, pengobatan tradisional, serta produk perawatan tubuh. Dengan pengelolaan yang tepat, budidaya mint dapat menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi dan berpotensi menjadi usaha yang menjanjikan, baik dalam skala rumah tangga maupun sektor usaha kecil.

¹⁵ Prince Charles Heston Runtuwuwu, "Apakah Pengeluaran Pemerintah Berdampak terhadap Pembangunan Ekonomi?," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2536.

¹⁶ Soekartawi, *Pengantar Agribisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 45.

2. Budidaya Tanaman Mint Secara Hidroponik

Hidroponik merupakan teknik budidaya tanaman dengan menggunakan air sebagai media utama dalam pemenuhan kebutuhan hara tanaman. Dalam sistem ini, air berfungsi sebagai media pelarut nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Berbeda dengan pertanian konvensional yang menjadikan tanah sebagai sumber utama unsur hara, pada metode hidroponik nutrisi diperoleh dari pupuk yang dilarutkan dalam air sehingga lebih mudah diserap oleh akar tanaman. Pemberian larutan nutrisi tersebut dilakukan melalui sistem tertentu, baik dengan cara digenangkan maupun dialirkan pada media tanam, sehingga kebutuhan hara tanaman dapat terpenuhi secara optimal.¹⁷ Dengan demikian, sistem hidroponik memberikan alternatif teknik budidaya yang lebih efisien dalam pemanfaatan media dan penyaluran nutrisi tanaman.

Sejalan dengan hal tersebut, Resh menjelaskan bahwa hidroponik merupakan sistem budidaya tanaman yang dilakukan tanpa menggunakan media tanah, melainkan memanfaatkan larutan nutrisi atau media bersifat inert seperti kerikil, pasir, gambut, dan bahan porous lainnya sebagai penopang pertumbuhan tanaman. Media tersebut berfungsi menopang akar tanaman, sedangkan kebutuhan nutrisi, air, dan oksigen dipenuhi melalui larutan hara yang diberikan secara terkontrol.¹⁸ Oleh karena itu, sistem

¹⁷ Ermiyati. "Budidaya Mint dan Pemanfaatannya untuk Minuman Kesehatan di SMP IT Khazanah Boarding School." *Pelita Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 306–8.

¹⁸ Ermiyati. "Budidaya Mint dan Pemanfaatannya untuk Minuman Kesehatan di SMP IT Khazanah Boarding School." *Pelita Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 306–8.

hidroponik tetap mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal meskipun tidak menggunakan tanah sebagai media tanam.

Budidaya tanaman dengan sistem hidroponik memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan budidaya konvensional. Sistem ini tidak memerlukan pengolahan lahan tanah sehingga dapat diterapkan pada lahan yang terbatas. Selain itu, pertumbuhan tanaman dapat dikontrol dengan lebih baik karena kebutuhan nutrisi, air, dan oksigen diberikan secara terukur. Penggunaan air dan larutan hara yang lebih efisien serta tidak bergantung pada musim memungkinkan kegiatan budidaya dapat dilakukan sepanjang tahun.¹⁹ Berdasarkan keunggulan tersebut, sistem hidroponik dinilai lebih adaptif dan efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha budidaya tanaman.

3. Manfaat dan Nilai Ekonomis Tanaman Mint

Tanaman mint (*Mentha sp.*) merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat dari segi kesehatan maupun ekonomi. Kandungan utama dalam daun mint adalah minyak atsiri, seperti mentol dan menthone, yang memberikan aroma segar dan sensasi dingin. Senyawa ini bersifat antibakteri dan antiradang, serta berfungsi sebagai relaksan, sehingga menjadikan daun mint sering digunakan dalam pengobatan tradisional maupun sebagai bahan baku industri farmasi dan kosmetik. Selain itu, minyak atsiri dari mint juga dimanfaatkan dalam industri makanan dan minuman, antara lain sebagai perisa dalam teh,

¹⁹ Irma Novianti Nawami, *Budidaya & Bisnis Hidroponik Skala Rumah & Pertanian* (Bogor: Rawapanjang-Bojonggede, 2022).

permen, coklat, minuman ringan, dan produk lainnya yang membutuhkan efek segar alami.²⁰ Dengan kandungan senyawa aktif yang tinggi dan beragam manfaat tersebut, tanaman mint termasuk komoditas bernilai ekonomi tinggi yang diminati pasar.

Dari sisi ekonomi, Tanaman mint memiliki nilai jual yang tinggi karena permintaan pasar yang terus meningkat, terutama dalam sektor produk herbal dan turunannya. Komoditas ini memiliki daya jual baik dalam bentuk segar, kering, maupun ekstrak minyak atsiri, yang masing-masing memiliki segmen pasar tersendiri. Harga jual yang kompetitif dan peluang diversifikasi produk menjadikan mint sebagai tanaman yang potensial secara ekonomi. Selain itu, mint memiliki siklus panen yang cepat dan bisa dipanen berkali-kali dalam setahun, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan.²¹ Karakteristik tersebut membuat budidaya mint sangat cocok dikembangkan oleh pelaku usaha kecil dan keluarga sebagai sumber penghasilan tambahan maupun utama.

D. Kontribusi Budidaya Daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi merupakan sumbangan, peran, atau keterlibatan yang diberikan oleh seseorang, kelompok, maupun suatu kegiatan terhadap

²⁰ M Ginanjar, A Rahayu, dan O L Tobing, "Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var. *alboglabra*) pada Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi Nutrisi AB Mix dengan Sistem Hidroponik Substrat," *Jurnal Agronida* 7, no. 2 (2021): 86.

²¹ M Ginanjar, A Rahayu, dan O L Tobing, "Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var. *alboglabra*) pada Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi Nutrisi AB Mix dengan Sistem Hidroponik Substrat," *Jurnal Agronida* 7, no. 2 (2021): 86.

pencapaian tujuan tertentu. Dalam bidang ekonomi, kontribusi diartikan sebagai besarnya sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang dapat diukur berdasarkan besarnya pendapatan yang dihasilkan.²² Kontribusi pendapatan menunjukkan seberapa besar peranan suatu usaha dalam menambah total pendapatan keluarga, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin besar persentase pendapatan yang dihasilkan dari suatu usaha terhadap total pendapatan keluarga, maka semakin besar pula kontribusi usaha tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.²³ Dengan demikian, dalam penelitian ini kontribusi budidaya daun mint dimaknai sebagai besarnya sumbangan pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya daun mint terhadap keseluruhan pendapatan keluarga pemilik BeeBee Hidroponik.

2. Kontribusi Budidaya Daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga

Budidaya daun mint merupakan salah satu kegiatan usaha di bidang pertanian yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi keluarga. Melalui kegiatan budidaya, hasil panen daun mint dapat dipasarkan dalam bentuk daun segar, bibit, maupun produk olahan sehingga menghasilkan penerimaan yang dapat menambah pendapatan keluarga. Besarnya kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga ditentukan oleh kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan pendapatan secara

²² Anisa Martiah, Heditaumi Ismulyani, dan Saddam Hussein Inonu, "Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur terhadap Pendapatan Keluarga," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2112.

²³ Martha Anastassya Sondakh, Charles R. Ngangi, dan Jelly R. D. Lumingkewas, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga Tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow," *AGRIRUD* 3, no. 4 (Januari 2022): 569.

berkelanjutan serta besarnya sumbangan pendapatan yang diberikan terhadap total pendapatan keluarga.²⁴

Kontribusi budidaya daun mint tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari manfaat ekonomi yang dirasakan oleh keluarga. Pendapatan yang berasal dari budidaya daun mint dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan, biaya kesehatan, maupun kebutuhan rumah tangga lainnya. Dengan demikian, semakin besar pendapatan yang dihasilkan dari budidaya daun mint, semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, analisis kontribusi budidaya daun mint dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat peran pendapatan dari usaha budidaya daun mint terhadap keseluruhan pendapatan keluarga pemilik BeeBee Hidroponik

3. Indikator Kontribusi Budidaya daun Mint Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga dapat dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya daun mint, kemampuan budidaya daun mint

²⁴ Martha Anastassya Sondakh, Charles R. Ngangi, dan Jelly R. D. Lumingkewas, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga Tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow," *AGRIRUD* 3, no. 4 (Januari 2022): 569.

dalam meningkatkan pendapatan keluarga, serta kemampuan pendapatan dari budidaya daun mint dalam memenuhi kebutuhan keluarga.²⁵

Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya daun mint, yaitu pendapatan yang dihasilkan dari penjualan daun mint, bibit, maupun produk olahan sebagai sumber penghasilan keluarga.
- b. Kemampuan budidaya daun mint dalam meningkatkan pendapatan keluarga, yaitu sejauh mana usaha budidaya daun mint memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga dibandingkan sebelum menjalankan usaha tersebut.
- c. Kemampuan pendapatan dari budidaya daun mint dalam memenuhi kebutuhan keluarga, yaitu kemampuan pendapatan yang diperoleh untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan, biaya kesehatan, maupun kebutuhan rumah tangga lainnya.

E. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan bersumber dari Al-Qur'an serta As-Sunnah. Ekonomi syariah tidak hanya membahas aspek materi, namun juga menekankan pada aspek spiritual dan etika dalam kegiatan ekonomi.²⁶

²⁵ Lina Widyastuti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga," *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 3 (2025): 320.

²⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, ed. 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 52.

Tujuan utama dari ekonomi syariah adalah untuk mencapai maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta melalui sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkeadilan dan penuh keberkahan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.²⁷

Dalam pandangan ekonomi syariah, segala aktivitas ekonomi harus terbebas dari unsur-unsur yang diharamkan seperti riba, *gharar*, *maysir*, dan berbagai bentuk ketidakadilan ekonomi lainnya. Selain itu, ekonomi syariah juga mengatur tata cara pemilikan, distribusi, dan pemanfaatan harta kekayaan secara komprehensif dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral Islam.²⁸

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah dibangun atas prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, ekonomi syariah menekankan pelaksanaan usaha yang halal dan *thayyib* (baik dan bermanfaat) sebagai landasan dalam memperoleh pendapatan yang sesuai dengan syariat Islam.²⁹

²⁷ Shintia Hendriany et al., “Pengaruh PPM dan pH pada Pertumbuhan Daun Mint (*Mentha piperita* L.) dalam Sistem Hidroponik,” *Prosiding SEMNASBIO 8* (Universitas Negeri Padang, 2024).

²⁸ Dedi Prasetya, *Pertanian Urban dan Agribisnis Herbal* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

²⁹ Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam*, Edisi Pert (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah–Bank Indonesia, 2021).

Selain itu, ekonomi syariah juga menekankan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi setiap pelaku usaha agar kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan keberkahan, kemaslahatan, serta tidak merugikan pihak lain. Dengan demikian, kegiatan usaha yang dijalankan diharapkan mampu menciptakan hubungan yang baik antara pelaku usaha dan konsumen serta memberikan manfaat bagi masyarakat.³⁰

Dalam penelitian ini, prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menjadi fokus analisis meliputi prinsip halal dan *thayyib*, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Keempat prinsip tersebut digunakan untuk menilai apakah praktik budidaya daun mint dalam memperoleh pendapatan telah sesuai dengan ketentuan ekonomi syariah, sehingga tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan usaha.³¹

3. Pendapatan Dalam Ekonomi Syariah

Dalam ekonomi syariah, pendapatan dipandang sebagai hasil usaha yang diperoleh melalui cara yang halal dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pendapatan tidak hanya dinilai dari besarnya jumlah yang diperoleh, tetapi juga dari proses memperolehnya serta pemanfaatannya. Oleh karena itu, setiap aktivitas ekonomi harus dilaksanakan secara jujur,

³⁰ Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah* (Makassar: Alauddin University Press, 2020).

³¹ Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah* (Makassar: Alauddin University Press, 2020).

adil, dan bertanggung jawab serta terhindar dari praktik yang dilarang, seperti *riba*, *gharar*, *maysir*, penipuan, dan bentuk ketidakadilan lainnya.³²

Selain berorientasi pada pemenuhan kebutuhan hidup, pendapatan dalam ekonomi syariah juga mengandung nilai keberkahan. Keberkahan tersebut tercermin dari manfaat yang dirasakan oleh individu, keluarga, maupun masyarakat serta pemanfaatan pendapatan untuk tujuan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pendapatan dalam ekonomi syariah tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan ekonomi, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam memperoleh dan memanfaatkan harta.³³

³² Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam*, Edisi Pert (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah–Bank Indonesia, 2021).

³³ Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah* (Makassar: Alauddin University Press, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kelokasi objek penelitian untuk menyelidiki fenomena secara objektif sebagaimana adanya di lapangan, serta menyusun laporan ilmiah dari hasil pengamatan tersebut. Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan yang tepat dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara mendalam dan deskriptif berdasarkan situasi alami yang diteliti.¹

Penelitian ini dilakukan kelokasi penelitian yaitu di Beebee Hidroponik, yang merupakan tempat budidaya daun mint di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Tujuannya untuk memperoleh informasinya terkait pengelolaan usaha, kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, dan bagaimana praktik tersebut ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Peneliti mencatat secara rinci hasil wawancara dan observasi untuk kemudian dianalisis sesuai kaidah ilmiah dan prinsip-prinsip syariah.

¹ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta memahami makna suatu fenomena secara mendalam berdasarkan sudut pandang subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang objek yang diteliti. Ciri utama dari penelitian ini adalah menggambarkan gejala secara alami dan apa adanya tanpa manipulasi terhadap variabel yang ada.²

Dalam konteks penelitian ini, sifat kualitatif deskriptif digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan proses budidaya daun mint yang dilakukan oleh keluarga pemilik usaha Beebee Hidroponik di Tejosari, Kecamatan Metro Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kontribusi usaha tersebut terhadap peningkatan pendapatan keluarga serta bagaimana praktiknya ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, keberkahan, dan kebermanfaatan. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai realitas ekonomi keluarga pelaku usaha budidaya tanaman herbal.

² Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada pihak-pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan guna menjawab focus permasalahan penelitian. Dalam pelaksanaannya, sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat, dan lain-lain.³ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara atau observasi yang dilakukan di lapangan.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, yaitu dengan memilih orang yang paling menguasai informasi dari objek yang diteliti. Dengan kata lain, informan dipilih secara sengaja karena dianggap paling memahami fenomena yang sedang diteliti.⁴

Dalam penelitian ini, informan dipilih dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi dan pemasaran produk BeeBee Hidroponik. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berkaitan langsung dengan usaha BeeBee Hidroponik. Informan tersebut terdiri dari Angga Budi Kusuma selaku pemilik usaha BeeBee Hidroponik, Fita Rofiana

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁴ Sugiyono, *“Metode Penelitian”* (Bandung: Alfabeta, 2022).

selaku bendahara BeeBee Hidroponik sekaligus istri dari pemilik usaha, kemudian Bella Safia selaku anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan budidaya dan pengelolaan usaha, serta beberapa konsumen produk daun mint BeeBee Hidroponik

Konsumen yang diwawancarai terdiri dari Akbar (pihak kafe), Satria (pelaku produksi), dan Iyan selaku konsumen baru. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengalaman langsung dalam kegiatan budidaya, pemasaran, dan pembelian produk daun mint.

Ciri penerapan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini terletak pada pemilihan informan yang memiliki peran strategis dan pengalaman langsung dalam kegiatan usaha, baik pada aspek produksi maupun distribusi daun mint BeeBee Hidroponik.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan berasal dari berbagai referensi tertulis yang mendukung keakuratan informasi.⁵ Data sekunder diperoleh melalui buku tentang budidaya tanaman mint, tehnik menanam secara hidroponik, teori pendapatan serta jurnal dan literatur ekonomi syariah yang berkaitan dengan teori yang dibahas dalam penelitian ini.

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian*” (Bandung: Alfabeta, 2022).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait objek yang diteliti.⁶ Wawancara memungkinkan peneliti menggali fakta, opini, maupun pengalaman informan secara lebih menyeluruh dan kontekstual sehingga data yang diperoleh lebih relevan dengan focus penelitian terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara semi terstruktur, merupakan salah satu bentuk wawancara yang dipandang fleksibel namun tetap memiliki arah penelitian yang jelas. Prosesnya dimulai dengan mengangkat suatu pokok permasalahan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya, pewawancara menyiapkan sejumlah pertanyaan sebagai pedoman, tetapi tidak semua pertanyaan tersebut harus diajukan secara sama kepada setiap narasumber. Hal ini disebabkan karena jalannya wawancara dapat berkembang mengikuti alur jawaban yang diberikan oleh informan, sehingga informasi

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

yang diperoleh menjadi lebih luas, kontekstual, dan relevan dengan fokus penelitian.⁷

wawancara dilakukan kepada pemilik usaha BeeBee Hidroponik, anggota keluarga yang terlibat dalam pengelolaan usaha, serta konsumen yang melakukan pembelian secara rutin. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi terkait proses budidaya daun mint, system pengelolaan dan penjualan, pendapatan yang diperoleh keluarga serta pandangan konsumen dan pihak pemasaran terhadap permintaan pasar pada produk Beebee Hidroponik.

Adapun daftar informan wawancara dalam penelitian ini disajikan pada 3.1 berikut:

Table 3.1

Daftar informan wawancara pada BeeBee Hidroponik

No	Nama Informan	Keterangan
1	Angga Budi Kusuma	Pemilik/Pengelola BeeBee Hidroponik
2	Fita Rofiana	Bendahara BeeBee Hidroponik
3	Bela Safia	Bagian Produksi BeeBee Hidroponik
4	Akbar	Konsumen Daun Segar BeeBee Hidroponik
5	Satria	Konsumen Daun Kering BeeBee Hidroponik
6	Iyan	Konsumen Bibit Mint BeeBee Hidroponik

Berdasarkan Tabel 3.1, informan yang dipilih dalam penelitian ini telah mewakili pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan

⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

usaha maupun sebagai konsumen produk BeeBee Hidroponik sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, arsip, foto, dokumen digital, dan sejenisnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh langsung melalui wawancara, serta untuk melengkapi dan memperkuat temuan lapangan.⁸

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi pendukung terkait kegiatan budidaya daun mint yang dilakukan oleh BeeBee Hidroponik. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto aktivitas di kebun hidroponik, tampilan produk dalam kemasan, serta tangkapan layar dari ulasan pelanggan yang diperoleh melalui platform *e-commerce* Tokopedia. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memberikan gambaran nyata mengenai proses produksi dan tanggapan pasar terhadap produk mint segar yang dihasilkan.

D. Penjamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) terhadap data yang

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

diperoleh agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan, bukan hasil rekayasa atau persepsi tunggal peneliti.⁹ Berikut ini triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu:

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengevaluasi data yang diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara kepada Angga Budi Kusuma selaku pemilik usaha, Bela Sofia selaku anggota keluarga, Fita Rofiana selaku bendahara, dan beberapa pelanggan dari BeeBee Hidroponik yaitu bapak Akbar, Iyan, dan Satria. Peneliti juga menggunakan dokumen ulasan pelanggan dari platform Tokopedia sebagai sumber data tambahan. Ulasan tersebut dianalisis untuk menangkap tanggapan dan persepsi konsumen terhadap produk daun mint segar yang dijual.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif untuk mengolah data lapangan menjadi informasi yang dapat menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang sesuai dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang peneliti gunakan.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Menurut Miles dan Huberman, “analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”¹⁰ Ketiga komponen tersebut bersifat interaktif dan berulang, sehingga proses analisis berjalan secara terus-menerus sejak data dikumpulkan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan meyakinkan.¹⁰

Selain itu, penjelasan mengenai teori analisis data diperlukan agar hasil penelitian memiliki dasar konseptual yang jelas.

Adapun teorianalisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi berupa foto, dan dokumen pendukung lain yang relevan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang otentik, akurat, dan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh bersifat kualitatif dan menggambarkan secara mendalam realitas sosial ekonomi pelaku usaha budidaya daun mint.¹¹

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan terhadap pemilik dan pelaku utama usaha Beebee Hidroponik yang berlokasi di

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Tejosari, Kecamatan Metro Timur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi seputar sejarah usaha, teknik budidaya, hasil produksi, strategi pemasaran, serta pengaruh usaha terhadap pendapatan keluarga. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan usaha di rumah mereka, mulai dari proses penyemaian hingga panen. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan bukti visual yang memperkuat temuan data lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam menganalisis data penelitian ini digunakan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan pendekatan berpikir induktif, yakni dimulai dari fakta-fakta lapangan mengenai dampak budidaya daun mint terhadap peningkatan pendapatan keluarga, yang kemudian ditinjau dalam perspektif ekonomi syariah pada studi kasus Beebee Hidroponik di Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis di mana data mentah yang diperoleh dari lapangan disederhanakan, dikategorikan, dan difokuskan agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Dalam tahap ini, peneliti memilih data yang relevan, membuang informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, dan mulai mengelompokkan data sesuai tema yang muncul. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan sejak pengumpulan data dimulai hingga seluruh proses penelitian selesai.¹²

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Dalam konteks skripsi ini, data yang direduksi mencakup informasi terkait modal produksi daun mint, harga jual, volume penjualan, pemasukan bulanan dari usaha, kontribusi pendapatan bagi keluarga serta implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keterbukaan, dan keadilan dalam transaksi. Semua data tersebut dikelompokkan ke dalam tema seperti “pendapatan keluarga”, “kontribusi usaha”, dan “nilai syariah dalam bisnis”. Dengan demikian, peneliti dapat fokus pada bagian-bagian yang paling signifikan untuk dianalisis lebih dalam dan menyusun kesimpulan yang valid.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi selesai, data disusun dalam bentuk yang sistematis dan mudah dibaca agar dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik. Penyajian data bertujuan untuk memperjelas informasi yang telah dikelompokkan, menunjukkan hubungan antar kategori, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Teknik penyajian data dapat berupa uraian naratif, tabel ringkasan, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.¹³

Dalam skripsi ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang memuat temuan-temuan utama dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, disajikan narasi tentang bagaimana satu keluarga mengelola budidaya mint dan bagaimana hasil usahanya dapat membantu membiayai kebutuhan rumah tangga. Selain itu, data mengenai praktik

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

ekonomi syariah juga dijelaskan dalam bentuk kutipan wawancara dan penjelasan deskriptif agar pembaca memahami penerapannya secara nyata di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data. Dalam tahap ini, peneliti Menyusun kesimpulan berdasarkan pemahama nterhadap pola-pola yang ditemukan dalam data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dapat berupa gambaran umum, hubunganantar variabel, atau prinsip yang berlaku pada objek penelitian. Namun, agar kesimpulan tersebut dapat dipercaya, perlu dilakukan verifikasi melalui pengujian konsistensi dan validitas data.¹⁴

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merangkum hasil analisis mengenai hubungan antara kegiatan budidaya daun mint dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, yang kemudian ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kehalalan usaha, kejujuran dalam transaksi, dan kemaslahatan. Kesimpulan tidak ditarik secara langsung, tetapi melalui proses perbandingan dan pengujian data antar sumber.

Peneliti melakukan verifikasi data melalui triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan keabsahan kesimpulan, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan pemilik usaha, anggota keluarga, konsumen, dan pihak pemasaran, serta mencocokkannya dengan

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan klarifikasi ulang kepada informan apabila ditemukan perbedaan informasi. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan diharapkan bersifat akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BeeBee Hidroponik

1. Latar belakang dan Sejarah Usaha BeeBee Hidroponik

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, pendirian BeeBee Hidroponik dilatarbelakangi oleh ketertarikan pribadi pemilik terhadap kegiatan bercocok tanam yang ingin dikembangkan dengan metode yang lebih praktis, bersih, dan efisien. Pemilihan sistem hidroponik didasari oleh kondisi lingkungan pekarangan rumah dengan lahan terbatas namun ingin dimanfaatkan secara produktif.

Alasan utama di balik pemilihan daun mint sebagai komoditas utama adalah sebagai strategi untuk menghadapi tantangan pasar. Pemilik mengidentifikasi bahwa tanaman herbal, khususnya daun mint, memiliki tingkat persaingan yang jauh lebih rendah dibandingkan sayuran konsumsi biasa di wilayah Kota Metro. Dengan kejelian melihat peluang pasar yang lebih menjanjikan ini, pemilik menetapkan daun mint sebagai fokus usaha guna memastikan produk memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan daya serap pasar yang lebih baik.¹

Berdasarkan hasil wawancara, BeeBee Hidroponik mulai dirintis pada tahun 2018. Pada tahap awal, pemilik membudidayakan berbagai jenis sayuran untuk dipasarkan. Namun, dalam pelaksanaannya muncul

¹ Hasil Wawancara Dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik, 10 Mei 2026.

kendala berupa tingginya tingkat persaingan di wilayah Kota Metro yang menyebabkan hasil panen tidak seluruhnya terserap pasar. Kondisi tersebut sempat mengakibatkan sebagian produk tidak terjual dan hanya dibagikan secara gratis kepada masyarakat sekitar.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pemilik mulai melakukan evaluasi dan mencari alternatif komoditas melalui diskusi dengan sesama pelaku hidroponik hingga muncul gagasan untuk beralih ke budidaya daun mint. Tahap peralihan ini dimulai dengan modal yang relatif kecil, yaitu sekitar Rp600.000 untuk pembelian bibit mint, nutrisi, dan media tanam menggunakan instalasi yang sudah ada. Seiring berjalannya waktu, pemilik mulai menemukan arah pengembangan yang tepat sehingga dilakukan penambahan instalasi hidroponik dan sarana pendukung lainnya secara bertahap untuk menunjang usaha terus berkembang hingga saat ini.²

2. Letak Geografis

Beebee Hidroponik terletak di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Lokasi usaha berada di lingkungan permukiman dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai media budidaya tanaman. Adapun batas lingkungan sekitar lokasi usaha secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya.

² Hasil Wawancara Dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik 10 Mei 2026.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan lingkungan.

Untuk melihat gambaran umum kondisi wilayah, berikut disajikan data penggunaan lahan di Kecamatan Metro Timur:

Tabel 4.1
Penggunaan Lahan Kecamatan Metro Timur Tahun 2017 (Ha)

No	Jenis Penggunaan Lahan	Total
1	Sawah	450,36
2	Pekarangan	125,53
3	Peladangan	20,26
4	Perkebunan	133,63
5	Kolam	25,09
6	Permukiman	427,40
7	Rawa	18,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro, Kecamatan Metro Timur dalam Angka 2018.

Berdasarkan data tahun 2017, penggunaan lahan di Kecamatan Metro Timur didominasi oleh lahan sawah dan permukiman.³ Selain itu, luas lahan pekarangan yang cukup signifikan menunjukkan adanya potensi pemanfaatan lahan skala rumah tangga untuk kegiatan produktif.

Kondisi ini mendukung berkembangnya pertanian perkotaan (*urban farming*), termasuk budidaya tanaman dengan sistem hidroponik. Sistem hidroponik menjadi alternatif yang sesuai karena tidak memerlukan lahan yang luas, lebih efisien dalam penggunaan air, serta dapat diterapkan

³ Badan Pusat Statistik Kota metro, “Kecamatan Metro Timur dalam Angka 2018” (Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2018).

di lingkungan permukiman. Secara lebih spesifik, kondisi penggunaan lahan di Kelurahan Tejosari sebagai lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Penggunaan Lahan di Kelurahan Tejosari Tahun 2017 (Ha)

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Sawah	237,00
2	Pekarangan	40,65
3	Peladangan	0,00
4	Perkebunan	0,00
5	Kolam	0,30
6	Permukiman	7,50
7	Rawa	6,00

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro,
Kecamatan Metro Timur dalam Angka 2018.*

Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan di Kelurahan Tejosari didominasi oleh lahan sawah dan pekarangan. Keberadaan lahan pekarangan menunjukkan adanya peluang pemanfaatan ruang untuk kegiatan budidaya tanaman secara intensif dalam skala kecil.⁴

Kondisi ini sejalan dengan konsep hidroponik yang memanfaatkan lahan terbatas, sehingga dapat diterapkan di lingkungan rumah tangga. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya usaha Beebee Hidroponik di wilayah tersebut.

⁴ Badan Pusat Statistik Kota metro. “Kecamatan Metro Timur dalam Angka 2018.” Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2018.

Dengan demikian, secara geografis lokasi Beebee Hidroponik berada pada wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha budidaya tanaman berbasis hidroponik, baik dari segi ketersediaan lahan pekarangan maupun kondisi lingkungan permukiman yang mendukung kegiatan produksi dan pemasaran.

3. Kondisi Wilayah

Kota Metro merupakan salah satu kota madya di Provinsi Lampung yang berkembang sebagai pusat pendidikan, perdagangan, dan permukiman. Wilayahnya relatif padat di pusat kota, namun permukiman dan lahan pekarangan tersebar di berbagai kecamatan, termasuk Kecamatan Metro Timur.⁵

Kondisi wilayah Kelurahan Tejosari sebagai lokasi penelitian menunjukkan adanya potensi pemanfaatan ruang dalam skala rumah tangga. Meskipun berada pada kawasan permukiman, pemanfaatan lahan tidak hanya terbatas pada fungsi tempat tinggal, tetapi juga dapat diarahkan pada kegiatan produktif seperti budidaya tanaman.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa keterbatasan lahan bukan menjadi hambatan utama dalam kegiatan budidaya, melainkan dapat dioptimalkan melalui pemilihan metode yang tepat. Dalam hal ini, sistem hidroponik menjadi alternatif yang relevan karena mampu mengakomodasi kegiatan budidaya pada lahan terbatas dengan pengelolaan yang lebih efisien.

⁵ Badan Pusat Statistik Kota metro, “Kota Metro dalam Angka 2023” (Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2023).

Selain itu, lokasi yang berada di lingkungan permukiman juga memberikan keuntungan dari segi aksesibilitas, baik dalam proses produksi maupun distribusi hasil budidaya kepada konsumen. Hal ini secara tidak langsung mendukung keberlangsungan usaha yang dijalankan.

B. Kontribusi Budidaya Daun Mint pada Pendapatan Keluarga

Kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga pada BeeBee Hidroponik dapat dilihat dari pelaksanaan budidaya yang menghasilkan produk bernilai ekonomi, besarnya pendapatan yang diperoleh, serta pemanfaatan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada pelaksanaan budidaya daun mint, besarnya pendapatan yang dihasilkan, serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan keluarga.

1. Pelaksanaan Budidaya Daun Mint di BeeBee Hidroponik

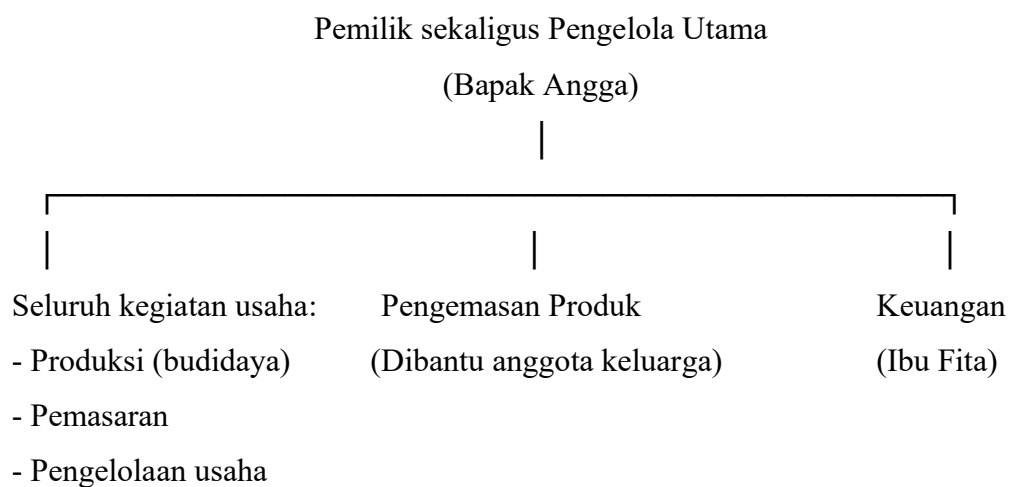
Pelaksanaan budidaya daun mint di BeeBee Hidroponik dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pembibitan, penanaman, perawatan, hingga panen. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai proses produksi, tetapi juga menjadi dasar utama dalam menjaga ketersediaan produk yang akan dipasarkan. Dengan adanya proses budidaya yang teratur, usaha mampu menghasilkan produk secara konsisten sehingga mendukung stabilitas pendapatan keluarga.

Seluruh kegiatan budidaya dikelola oleh pemilik usaha dengan melibatkan anggota keluarga dalam beberapa bagian pekerjaan seperti pengemasan dan pengelolaan keuangan. Pembagian peran ini membantu

memperlancar proses usaha sehingga kegiatan produksi dan distribusi dapat berjalan lebih efektif dan efisien..⁶

Untuk memperjelas pembagian peran dalam usaha, dapat dilihat pada struktur pengelolaan usaha berikut.

Gambar 4.1
Struktur Pengelolaan Usaha Beebee Hidroponik



Sumber: BeeBee Hidroponik Tejosari Metro Timur

Berdasarkan struktur tersebut, Struktur pengelolaan usaha menunjukkan bahwa pemilik memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan produksi, sementara anggota keluarga berperan sebagai pendukung operasional. Kondisi ini menciptakan sistem kerja sederhana namun fungsional yang mendukung keberlanjutan usaha dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.⁵

⁶ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik, 10 Mei 2026

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan usaha pada BeeBee Hidroponik meliputi proses budidaya, pengemasan, dan pemasaran produk daun mint. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta mendukung keberlangsungan usaha.⁷

a. Proses Budidaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Angga selaku pemilik usaha, budidaya daun mint dilakukan secara berkelanjutan menggunakan sistem hidroponik untuk menjaga kualitas dan kontinuitas hasil produksi. Ketersediaan hasil panen yang stabil memungkinkan BeeBee Hidroponik memenuhi permintaan pasar secara rutin. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan pendapatan keluarga karena produk dapat dijual secara konsisten kepada konsumen.⁸

Keberlangsungan budidaya memungkinkan BeeBee Hidroponik memenuhi permintaan konsumen terhadap daun mint segar, bibit, maupun bahan baku produk olahan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan budidaya tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan produksi, tetapi juga menjadi faktor yang mendukung kontribusi usaha terhadap pendapatan keluarga

⁷ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik 11 Mei 2026.

⁸ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik 11 Mei 2026.

b. Proses Pengemasan

Setelah proses panen selesai, produk daun mint dikemas sesuai dengan jenis dan kebutuhan konsumen. BeeBee Hidroponik tidak hanya memasarkan daun mint dalam bentuk segar, tetapi juga mengolahnya menjadi daun mint kering, teh celup, dan teh tubruk. Setiap produk dikemas dengan kemasan yang disesuaikan untuk menjaga kualitas serta memudahkan proses distribusi kepada konsumen.⁹

Kegiatan pengemasan dilakukan oleh pemilik usaha dengan bantuan anggota keluarga, terutama ketika jumlah pesanan meningkat. Keterlibatan anggota keluarga tersebut mendukung kelancaran proses produksi sehingga pesanan dapat diselesaikan tepat waktu.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian, pengemasan yang baik tidak hanya berfungsi melindungi kualitas produk, tetapi juga meningkatkan nilai tambah produk budidaya daun mint. Diversifikasi produk dan kemasan tersebut memberikan peluang bagi BeeBee Hidroponik untuk menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari hasil budidaya daun mint.¹¹

c. Proses Pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Angga selaku pemilik usaha, pemasaran hasil budidaya daun mint di BeeBee

⁹ Hasil Wawancara dengan Bela, Anggota Keluarga BeeBee Hidroponik, 12 April 2026.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bela, Anggota Keluarga BeeBee Hidroponik, 12 April 2026.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, 12 Mei 2026.

Hidroponik dilakukan melalui penjualan secara langsung kepada konsumen serta kerja sama dengan beberapa swalayan dan supermarket. Produk yang dipasarkan meliputi daun mint segar, bibit, daun mint kering, teh celup, dan teh tubruk. Diversifikasi produk tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam sekaligus memperluas jangkauan pasar.¹²

Selain melakukan penjualan secara langsung, BeeBee Hidroponik juga memanfaatkan sistem pemesanan dan titip jual sehingga produk dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan konsumen, diketahui bahwa Pak Akbar mulai melakukan pembelian daun mint sebagai keperluan bahan baku kafe di Beebee Hidroponik sejak tahun 2018. Menurut beliau, kualitas daun mint selalu baik karna langsung dipetik dari kebun saat dipesan sehingga selalu dalam kondisi segar dan layak digunakan.¹³

Hal yang sama disampaikan oleh Pak Satria, yang membeli daun mint kering untuk kebutuhan produksi. Menurutnya, kualitas produk sesuai dengan kebutuhan karena didominasi daun tanpa banyak campuran batang sehingga memudahkan proses pengolahan.¹⁴

Sementara itu, Pak Iyan menyampaikan bahwa bibit mint yang dibeli memiliki kualitas yang baik dan pertumbuhannya optimal sehingga sesuai untuk dibudidayakan kembali.¹⁵

¹² Hasil Wawancara dengan Angga Budi Kusuma, Pemilik UMKM BeeBee Hidroponik 13 Mei 2026.

¹³ Hasil Wawancara dengan Akbar, Konsumen BeeBee Hidroponik, 13 April 2026.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Satria, Konsumen BeeBee Hidroponik, 13 April 2026.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Iyan, Konsumen BeeBee Hidroponik, 13 April 2026.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk dan kepuasan konsumen menjadi faktor yang mendukung keberlangsungan pemasaran BeeBee Hidroponik. Keberhasilan pemasaran tersebut berpengaruh terhadap kesinambungan penjualan yang pada akhirnya mendukung kontribusi budidaya daun mint terhadap pendapatan keluarga.

2. Kontribusi Pendapatan dari Usaha Budidaya Daun Mint

a. Besarnya Pendapatan dari Usaha Budidaya Daun Mint

Besarnya pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kontribusi usaha tersebut terhadap pendapatan keluarga. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan, semakin besar pula sumbangan usaha tersebut dalam menunjang perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Angga selaku pemilik BeeBee Hidroponik, pendapatan usaha berasal dari penjualan berbagai produk budidaya daun mint. Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh jumlah produk yang berhasil dipasarkan serta harga jual masing-masing produk.¹⁶

Adapun jenis produk, volume penjualan dan harga jual produk BeeBee Hidroponik dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Fita Rofiana, Bendahara BeeBee Hidroponik, 13 April 2026.

Tabel 4.3
Jenis Produk, Volume Penjualan dan Harga Jual BeeBee Hidroponik

No	Produk	Volume Terjual	Harga
1	Bibit mint	10 polybag	Rp.15.000- Rp.25.000
2	Daun mint segar	80 pack	Rp.15.000- Rp.25.000
3	Daun mint kering	3 kg	Rp.425.000-Rp.600.000
4	Teh mint celup	25 kotak	Rp.40.000
5	Teh mint tubruk	20 botol	Rp.35.000

Sumber: BeeBee Hidroponik Tejosari Metro Timur

Berdasarkan Tabel 4.3, BeeBee Hidroponik memasarkan beberapa jenis produk budidaya daun mint yang memiliki tingkat penjualan berbeda-beda sesuai dengan permintaan konsumen. Daun mint segar merupakan produk dengan volume penjualan tertinggi, yaitu sebanyak 80 kemasan per bulan, sedangkan produk lainnya terjual dalam jumlah yang bervariasi. Perbedaan jumlah penjualan tersebut menunjukkan bahwa setiap produk memberikan sumbangan terhadap penerimaan usaha. Dengan demikian, pendapatan BeeBee Hidroponik tidak hanya bersumber dari satu jenis produk, tetapi berasal dari penjualan berbagai produk budidaya daun mint yang dipasarkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fita selaku pengelola keuangan, keseluruhan penjualan tersebut menghasilkan pendapatan sekitar Rp4.000.000–Rp5.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sekaligus mendukung

keberlangsungan usaha.¹⁷ Dengan demikian, besarnya pendapatan yang dihasilkan dari usaha budidaya daun mint menunjukkan bahwa usaha ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga pemilik BeeBee Hidroponik.

b. Kemampuan Budidaya Daun Mint Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Seiring dengan berkembangnya usaha, pendapatan yang diperoleh dari budidaya daun mint mengalami peningkatan sehingga memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga. Kemampuan budidaya daun mint dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilihat melalui perbandingan pendapatan usaha sebelum dan sesudah BeeBee Hidroponik berfokus pada budidaya daun mint. Perbandingan tersebut disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Budidaya

Kondisi	Jenis usaha	Kisaran pendapatan
Sebelum budidaya	Sayuran hidroponik	Rp.1.000.000
Sesudah budidaya	Daun mint	Rp.4.000.000- Rp.5.000.000

Sumber: BeeBee Hidroponik Tejosari Metro Timur

Berdasarkan Tabel 4.4, sebelum berfokus pada budidaya daun mint, BeeBee Hidroponik memperoleh pendapatan sekitar Rp1.000.000 per bulan dari usaha sayuran hidroponik. Setelah beralih pada budidaya daun mint, pendapatan meningkat menjadi sekitar

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Fita Rofiana, Bendahara BeeBee Hidroponik, 12 April 2026.

Rp4.000.000–Rp5.000.000 per bulan. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pendapatan sekitar empat hingga lima kali lipat dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.¹⁸

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa budidaya daun mint memiliki kemampuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya tambahan penghasilan yang diperoleh dari budidaya daun mint, kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik dibandingkan sebelum usaha berfokus pada budidaya daun mint.

Peningkatan pendapatan tersebut juga terjadi secara bertahap seiring dengan perkembangan usaha yang dilakukan oleh BeeBee Hidroponik. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Perkembangan Usaha dan Pendapatan Beebee Hidroponik

Tahun	Kondisi usaha	Kisaran pendapatan
2018	Tahap awal	Rp.2.000.000
2020	Mulai inovasi produk	Rp.2.000.000
2022	Pengembangan usaha	Rp.3.500.000
2025	Mulai perluas pemasaran	Rp.4.500.000- Rp.5.000.000

Sumber: BeeBee Hidroponik Tejosari Metro Timur

Berdasarkan kedua tabel tersebut, terlihat bahwa usaha Beebee Hidroponik mengalami perkembangan yang berdampak pada

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Fita Rofiana, Bendahara BeeBee Hidroponik, 12 April 2026.

peningkatan pendapatan. Perubahan ini tidak hanya terjadi setelah peralihan dari budidaya sayuran ke daun mint, tetapi juga terus meningkat seiring dengan adanya inovasi produk dan perluasan pemasaran.

c. Kemampuan Pendapatan dari Budidaya Daun Mint dalam Memenuhi

Kemampuan pendapatan dari budidaya daun mint dalam memenuhi kebutuhan keluarga dapat dilihat dari pemanfaatan pendapatan yang diperoleh BeeBee Hidroponik. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha budidaya daun mint tidak hanya menjadi sumber penghasilan keluarga, tetapi juga dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga serta mendukung keberlangsungan usaha.

Hasil wawancara dengan Ibu Fita selaku pengelola keuangan, keseluruhan penjualan produk budidaya daun mint menghasilkan pendapatan sekitar Rp4.000.000–Rp5.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pokok sehari-hari, biaya pendidikan, kebutuhan kesehatan apabila diperlukan, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, sebagian pendapatan juga dialokasikan sebagai modal untuk mendukung keberlangsungan usaha budidaya daun mint.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan yang diperoleh dari budidaya daun mint telah dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan pokok sehari-hari, biaya

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Fita Rofiana, Bendahara BeeBee Hidroponik, 12 April 2026.

pendidikan, kebutuhan kesehatan, hingga kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, sebagian pendapatan juga dialokasikan sebagai modal untuk menjaga keberlangsungan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dari budidaya daun mint tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menunjang kesejahteraan dan keberlangsungan ekonomi keluarga BeeBee Hidroponik.

C. Analisis Praktik Usaha dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pendapatan keluarga yang diperoleh dari usaha BeeBee Hidroponik berasal dari hasil penjualan berbagai produk budidaya daun mint, yaitu daun mint segar, bibit, daun mint kering, serta produk olahan seperti teh celup dan teh tubruk. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan usaha ini berkisar sekitar Rp4.000.000–Rp5.000.000 per bulan dan menjadi salah satu sumber utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga.²⁰

Untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh BeeBee Hidroponik berasal dari praktik usaha yang sesuai dengan ekonomi syariah, maka praktik usaha budidaya daun mint dianalisis berdasarkan prinsip halal dan thayyib, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip Halal dan *thayyib*

Berdasarkan hasil penelitian, BeeBee Hidroponik menjalankan usaha budidaya daun mint yang menghasilkan produk berupa daun mint segar, bibit, daun mint kering, serta produk olahan. Produk yang dipasarkan berasal dari bahan yang halal, diproses dengan memperhatikan kebersihan, serta telah memiliki sertifikat halal dan izin Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT). Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan tidak hanya memenuhi aspek kehalalan produk, tetapi juga memperhatikan aspek *thayyib*, yaitu menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan bermanfaat bagi konsumen.

Penerapan prinsip halal dan *thayyib* tersebut sejalan dengan konsep ekonomi syariah yang menekankan bahwa pendapatan hendaknya diperoleh melalui usaha yang halal dan menghasilkan produk yang baik. Dengan demikian, pendapatan keluarga yang diperoleh BeeBee Hidroponik berasal dari praktik usaha yang sesuai dengan prinsip halal dan *thayyib*.²¹

2. Penerapan Prinsip Kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian, BeeBee Hidroponik menyampaikan informasi mengenai harga, jenis, dan kualitas produk kepada konsumen sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tidak terdapat perbedaan antara informasi yang diberikan dengan produk yang diterima konsumen sehingga transaksi berlangsung secara terbuka.

²¹ Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam*, Edisi Pert (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah–Bank Indonesia, 2021).

Praktik tersebut mencerminkan penerapan prinsip kejujuran dalam kegiatan usaha. Dalam perspektif ekonomi syariah, kejujuran merupakan salah satu prinsip penting untuk menghindari unsur penipuan dalam transaksi.²² Kejujuran yang diterapkan BeeBee Hidroponik mampu membangun kepercayaan konsumen sehingga mendorong pembelian berulang dan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pendapatan keluarga.

3. Penerapan Prinsip Tanggung jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik BeeBee Hidroponik bertanggung jawab dalam menjalankan usaha, mulai dari proses budidaya, pemeliharaan tanaman, pemanenan, hingga pengemasan produk sebelum dipasarkan. Selain itu, pemilik juga berupaya menjaga kualitas produk agar sesuai dengan harapan konsumen.

Tanggung jawab tersebut menunjukkan bahwa usaha dijalankan secara konsisten dan berorientasi pada kepuasan konsumen. Dalam ekonomi syariah, tanggung jawab merupakan salah satu prinsip yang harus dimiliki oleh pelaku usaha agar kegiatan usaha dapat berlangsung secara berkelanjutan. Penerapan prinsip ini turut mendukung keberlangsungan usaha sehingga pendapatan keluarga dapat terus diperoleh secara berkesinambungan.

²² Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah* (Makassar: Alauddin University Press, 2020).

4. Penerapan Prinsip Keadilan

Berdasarkan hasil penelitian, BeeBee Hidroponik menetapkan harga produk sesuai dengan kualitas dan biaya produksi serta memberikan pelayanan yang sama kepada setiap konsumen. Penetapan harga dilakukan secara wajar tanpa merugikan salah satu pihak. Praktik tersebut mencerminkan penerapan prinsip keadilan dalam kegiatan usaha. Dalam perspektif ekonomi syariah, keadilan bertujuan menciptakan keseimbangan hak dan kewajiban antara pelaku usaha dan konsumen. Penerapan prinsip keadilan tersebut mendukung terciptanya hubungan usaha yang baik dengan konsumen sehingga memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan pendapatan keluarga.²³

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa pendapatan keluarga yang diperoleh dari usaha BeeBee Hidroponik tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga diperoleh melalui praktik usaha yang menerapkan prinsip halal dan *thayyib*, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Dengan demikian, pendapatan keluarga pada BeeBee Hidroponik telah mencerminkan pendapatan yang diperoleh melalui praktik usaha yang sesuai dengan perspektif ekonomi syariah.

²³ Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah* (Makassar: Alauddin University Press, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BeeBee Hidroponik di Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa budidaya daun mint memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi tersebut ditunjukkan melalui besarnya pendapatan yang diperoleh dari penjualan daun mint dan produk olahannya, kemampuan usaha budidaya daun mint dalam meningkatkan pendapatan keluarga dibandingkan sebelum berfokus pada budidaya daun mint, serta kemampuan pendapatan tersebut dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan perspektif ekonomi syariah, praktik usaha budidaya daun mint di BeeBee Hidroponik telah menerapkan prinsip halal dan thayyib, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa usaha dijalankan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah sehingga pendapatan yang diperoleh berasal dari praktik usaha yang sesuai dengan ketentuan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha BeeBee Hidroponik

- a. Pemilik usaha disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur agar perkembangan pendapatan dan pengelolaan usaha dapat diketahui dengan lebih jelas.
- b. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perlu ditingkatkan agar jangkauan pemasaran produk daun mint menjadi lebih luas.
- c. Proses perizinan usaha, seperti BPOM, diharapkan dapat segera diselesaikan guna meningkatkan kualitas usaha dan kepercayaan konsumen terhadap produk BeeBee Hidroponik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek maupun lokasi yang berbeda terkait usaha budidaya tanaman herbal sehingga dapat menambah referensi dan wawasan mengenai pendapatan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Astuti. Sukses Budidaya Tanaman Mint yang Banyak Manfaat. Jakarta: Elementa Agro Lestari, 2022.
- Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014.
- Badan Pusat Statistik Kota Metro. *Kecamatan Metro Timur dalam Angka 2018*. Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2018.
- Badan Pusat Statistik Kota Metro. *Kota Metro dalam Angka 2023*. Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2023.
- Eriyadi, Yulmardi, dan Heriberta. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kota Jambi.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021).
- Ermiyati. “Budidaya Mint dan Pemanfaatannya untuk Minuman Kesehatan di SMP IT Khazanah Boarding School.” *Pelita Masyarakat* 4, no. 2 (2023).
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Ginanjari, M., A. Rahayu, dan O. L. Tobing. “Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var. *alboglabra*) pada Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi Nutrisi AB Mix dengan Sistem Hidroponik Substrat.” *Jurnal Agronida* 7, no. 2 (2021).
- Hendriany, Shintia, Adinda Rizky Maulina, Rira Humulusna, dan Resti Fevria. “Pengaruh PPM dan pH pada Pertumbuhan Daun Mint (*Mentha piperita* L.) dalam Sistem Hidroponik.” *Prosiding SEMNASBIO* 8. Universitas Negeri Padang, 2024.
- Ibrahim, Azharsyah. *Pengantar Ekonomi Islam*. Edisi Pertama. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah–Bank Indonesia, 2021.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Mahendra. “Analisis Usaha Agribisnis Hortikultura.” *Jurnal Agribisnis*, 2022.
- Misbach, Irwan. *Ekonomi Syariah*. Makassar: Alauddin University Press, 2020.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

- Mulyani, Sri. “Analisis Dampak Pendapatan Transfer terhadap Konsumsi dan Kesejahteraan Rumah Tangga.” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (2020).
- Muharammah, Alifiyanti, dkk. “Budidaya Hidroponik Sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga dalam Program Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4, no. 4 (2026).
- Nawami, Irma Novianti. *Budidaya & Bisnis Hidroponik Skala Rumah & Pertanian*. Bogor: Rawapanjang-Bojonggede, 2022.
- Prasetya, Dedi. *Pertanian Urban dan Agribisnis Herbal*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Putri, Adella, dan Muhammad Arif. “Pengaruh Digital Marketing dan Inovasi Produk terhadap Pendapatan.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2023. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.915>□.
- Ramadhan, Anggia, Radiyan Rahim, dan Nurul Nabila Utami. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Medan: Tahta Media, 2023.
- Ramadhani, Rizka. “Analisa Pendapatan Rumah Tangga UMKM (Studi Kasus Kecamatan Medan Selayang).” *Jurnal Ekonomi dan Sains* 4, no. 2 (2022).
- Rofiqoh, Ifah, dan Zulhawati. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Runtunuwu, Prince Charles Heston. “Apakah Pengeluaran Pemerintah Berdampak terhadap Pembangunan Ekonomi?” *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Salsabila, Putri, dan Wulandari. “Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat.” *Journal of Economics Development Research* 1, no. 3 (2025). Salsabila, Putri, dan Wulandari. “Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat.” *Journal of Economics Development Research* 1, no. 3 (2025).
- Septrilia, Melanda, Sriati, dan Azizah Husin. “Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Pelaku Pernikahan Usia Dini di Desa Pengaringan Pagaralam Sumatera Selatan.” *Jurnal Comm-Edu* 7, no. 1 (2024).
- Siahaan, A. M., M. Y. Memah, dan A. J. M. Maweikere. “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik S2R Farming di Desa Warukapas Kecamatan Tatelu Kabupaten Minahasa Utara.” *AGRI-SOSIOEKONOMI* 18, no. 3 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2022.

- Surindra, B., E. Irmayanti, T. Y. Afandi, Z. Arifin, E. W. Prastyaningtyas, E. R. M. Lukiani, A. S. N. Anggraini, dan F. N. K. Dewi. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hidroponik sebagai Alternatif dalam Menambah Pendapatan Masyarakat." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 8, no. 1 (2024).
- Sondakh, Martha Anastassya, Charles R. Ngangi, dan Jelly R. D. Lumingkewas. "Kontribusi Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga Tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow." *AGRIRUD* 3, no. 4 (Januari 2022).
- Salsabila, Putri, dan Wulandari. "Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat." *Journal of Economics Development Research* 1, no. 3 (2025).
- Widyastuti, Lina. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga." *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 3 (2025).
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0572/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM	: 2003012035
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTA METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2026

Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI
KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)

A. Observasi

1. Mengamati lokasi dan kondisi pekarangan rumah sebagai tempat budidaya daun mint.
2. Mengamati jenis dan sistem hidroponik yang digunakan dalam budidaya daun mint.
3. Mengamati proses penanaman, perawatan, dan pemanenan daun mint.
4. Mengamati proses pengemasan dan distribusi hasil panen.
5. Mengamati keterlibatan anggota keluarga dalam kegiatan budidaya.
6. Mengamati aktivitas pemasaran produk daun mint melalui media sosial.
7. Mengamati kondisi ekonomi keluarga sebelum dan sesudah adanya usaha budidaya daun mint.

B. Wawancara

1. Wawancara kepada Pengelola Beebee Hidroponik

- a. Bagaimana sejarah berdirinya usaha budidaya daun mint di Beebee Hidroponik?
- b. Apa latar belakang memulai usaha budidaya daun mint?
- c. Berapa modal awal yang digunakan dalam memulai usaha?
- d. Apakah modal berasal dari dana pribadi atau kerja sama dengan pihak lain?
- e. Apakah dalam penetapan harga dan pengemasan mempertimbangkan prinsip kejujuran?
- f. Apakah pernah terjadi komplain dari pembeli dan bagaimana penyelesaiannya?
- g. Bagaimana sistem budidaya yang diterapkan?
- h. Bagaimana proses pemasaran daun mint?
- i. Berapa rata-rata omzet dan keuntungan per bulan?
- j. Apa saja biaya operasional yang dikeluarkan setiap bulan?
- k. Bagaimana kondisi pendapatan keluarga sebelum dan sesudah adanya usaha budidaya daun mint?
- l. Apakah terdapat kendala dalam menjalankan usaha budidaya daun mint?

- m. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha?
- n. Apa harapan ke depan terhadap perkembangan usaha budidaya daun mint?

2. Wawancara kepada Anggota yang Terlibat

- a. Apa peran Bapak/Ibu dalam kegiatan budidaya daun mint?
- b. Apakah usaha ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga?
- c. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi keluarga setelah menjalankan usaha ini?
- d. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga?
- e. Apakah usaha ini cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- f. Hasil usaha ini biasanya digunakan untuk apa saja?

3. Wawancara dengan Pembeli

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu membeli daun mint di Beebee Hidroponik?
- b. Apa alasan memilih membeli daun mint di Beebee Hidroponik?
- c. Bagaimana kualitas daun mint yang dijual menurut Bapak/Ibu?
- d. Seberapa sering Bapak/Ibu membeli daun mint di Beebee Hidroponik?
- e. Apakah harga yang ditawarkan menurut Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kualitas produk?

Dokumentasi

- 1. Profil singkat Beebee Hidroponik.
- 2. Data modal awal usaha.
- 3. Data biaya operasional dan pendapatan per bulan.
- 4. Foto kegiatan budidaya (penanaman, perawatan, panen, pengemasan).
- 5. Dokumentasi sistem hidroponik yang digunakan.
- 6. Dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 198404162023212041

Metro, 11 Maret 2026
Mahasiswa Ybs,



Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM. 2003012035

OUTLINE

ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA BEEBEE HIDROPONIK DITEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTAMETRO)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Jenis-Jenis Pendapatan
- B. Pendapatan Keluarga
 - 1. Pengertian Pendapatan keluarga
 - 2. Sumber-Sumber Pendapatan Keluarga
 - 3. Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga

C. Budidaya Tanaman

1. Pengertian Budidaya Tanaman
2. Karakteristik Tanaman Mint
3. Teknik Budidaya Tanaman Mint
4. Budidaya Tanaman Mint secara Hidroponik
5. Manfaat dan Nilai Ekonomis Tanaman Mint

D. Pendapatan dan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

1. Pengertian Ekonomi Syari'ah
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syari'ah
3. Pendapatan Dalam Ekonomi Syari'ah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik pengumpulan Data
- D. Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Budidaya Daun Mint
- B. Pengembangan Budidaya Daun Mint Untuk Pendapatan Keluarga
- C. Analisis Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Daun Mint Perspektif Ekonomi Syari'ah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Privatna, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 198404162023212041

Metro, 11 Maret 2026
Mahasiswa Ybs,



Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM. 2003012035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0657/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA UMKM BEEBEE HIDROPONIK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0658/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 10 April 2026 atas nama saudara:

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM : 2003012035
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA UMKM BEEBEE HIDROPONIK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM BEEBEE HIDROPONIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



UMKM BUDIDAYA DAUN MINT

Alamat: Jl. Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro 34123
Nomor HP: 08576666662

Nomor : 007/BBH/VI/2026]
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian/Research

Kepada Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung nomor: B-0657/In.28/D.1/TL.00/04/2026 perihal Izin Research, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

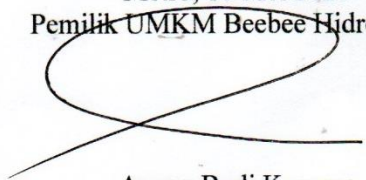
Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung
NPM : 2003012035
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

DIBERIKAN IZIN untuk melaksanakan penelitian/research di UMKM Beebe Hidroponik dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul: "ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA DAUN MINT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PADA BEEBEE HIDROPONIK DI TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR, KOTA METRO)". Kami menyambut baik kerja sama ini dan bersedia memberikan data serta informasi yang diperlukan sepanjang berkaitan dengan penelitian tersebut dan tidak menyalahi aturan internal usaha kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2026
Pemilik UMKM Beebe Hidroponik


Angga Budi Kusuma
No.HP.08576666662



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung
 NPM : 2003012035
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Daun Mint Perspektif Ekonomi Syariah (Pada BeeBee Hidroponik ditejosari Kecamatan Metro Timur, Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2026
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
 NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-602/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI AMANAH SEKAR TANJUNG
NPM : 2003012035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003012035.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
 NPM : 2003012035 Semester / T A : XII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/05/2026	o) konsistensi "pemeriti" o) Perbaiki penulisan footnote "lid" o) sumber data primer diperjelas o) sinkronisasi App dengan data wawancara	
	Rabu 20/05/2026	o) lengkapi lampiran & dokumentasi	
	Senin 25/05/2026	o) Perbaiki Abstrak, motto, Persembahkan o) Perbaiki Redaksi paragraf halaman. 39 o) Perbaiki Tabel o) Informan diperjelas dengan Nama asli atau inisial o) Perbaiki Bab V dan Daftar pustaka	
	Selasa 26/05/2026	Ace Bab IV & V Skripsi siap untuk dimunculkan	

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Privatna, S.E.I., M.E.Sy
 NIP. 198404162023212041

Mahasiswa Ybs,

Putri Amanah Sekar Tanjung
 NPM. 2003012035



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung Prodi/Fakultas : ESy/ FEBI
 NPM : 2003012035 Semester / T A : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22/10/2025	Sumber data primer & apa saja di perkelas. Sinkronkan juga dengan data awal / pra survey	
	Senin 27/10/2025	Redaksi Ayat diperbaiki tulis penulisan lihat pedoman. Perbaiki manfaat penelitian Metode jenis penelitian: Jelaskan luasnya Jenis wawancara tentukan. tambahkan 1 paragraf bahasan Reduksi Data dan bagian 2 pada Bab 3	
	Rabu 12/11/2025	Ace bab 1, 2 dan 3 Untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Anlia Ranny Priyatna, S.E.I, M.E.Sy
 NIP. 198406162023212041

Mahasiswa Ybs,

Putri Amanah Sekar Tanjung
 NPM. 2003012035



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Amanah Sekar Tanjung Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
 NPM : 2003012035 Semester / T A : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20/10/2025	Judul diperbaiki disesuaikan dengan kondisi di lapangan, judul semula "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Daun Teh Mint Dalam meningkatkan Perkonomian keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Tjosari Kecamatan Metro Timur" menjadi "Analisis Pendapatan keluarga Melalui Budidaya Daun Mint Perspektif Ekonomi Syariah Studi pada BeeBee Hidroponik Di Tjosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro." Perbaiki semua Bab sesuai dengan variabel judul. Perbaiki penulisan literatur Pedoman. Latar belakang masalah diuludukkan Narasikan seperti Paramida terbalik	

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, S.E.I., M.E.Sy
 NIP. 198406162023212041

Mahasiswa Ybs,

Putri Amanah Sekar Tanjung
 NPM. 2003012035

DOKUMENTASI



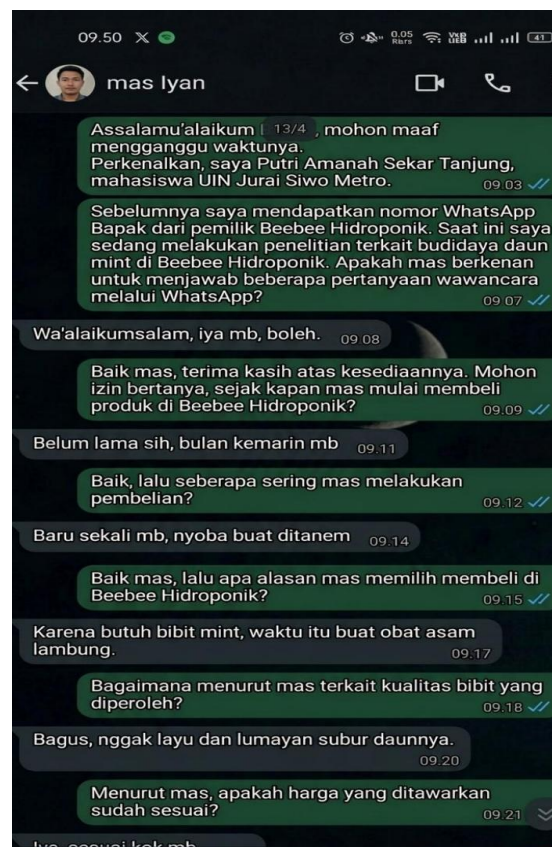
**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Angga
(Pemilik BeeBee Hidroponik)**



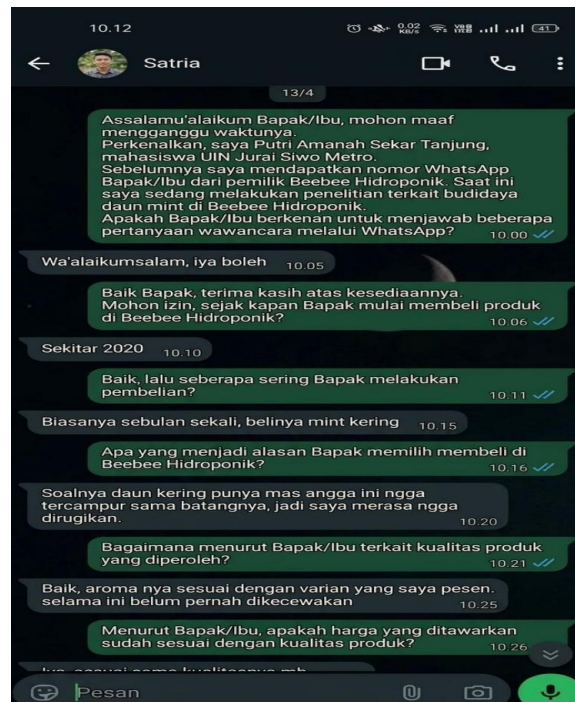
**Foto 2. Wawancara dengan Ibu Fita
(Bendahara BeeBee Hidroponik)**



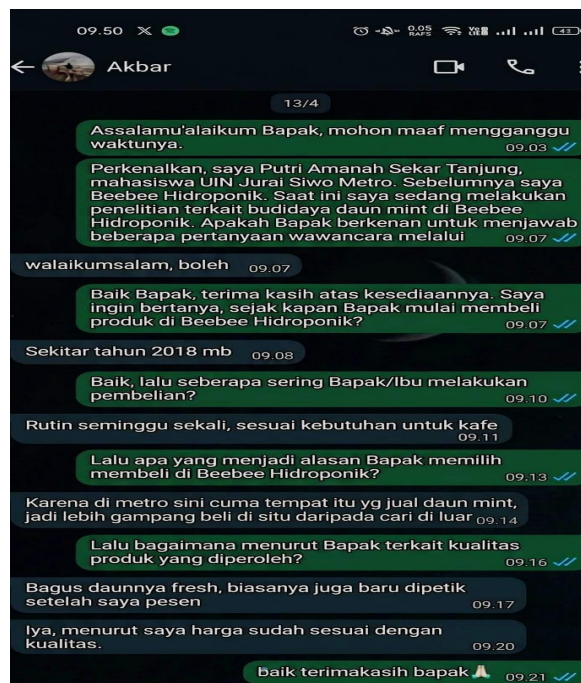
**Foto 3. Wawancara dengan Ibu Bela
(Keluarga Beebee Hidroponik)**



**Foto 4. Wawancara dengan Mas Iyan
(Konsumen BeeBee Hidroponik)**



**Foto 5. Wawancara dengan Satria
(Konsumen BeeBee Hidroponik)**



**Foto 6. Wawancara dengan Akbar
(Konsumen BeeBee Hidroponik)**



**Foto 7. Kegiatan Budidaya BeeBee Hidroponik
(Penanaman/Perawatan)**



**Foto 8. Kegiatan Budidaya BeeBee Hidroponik
(Pengemasan)**



**Foto 9. Kegiatan Budidaya BeeBee Hidroponik
(Pengeringan)**



**Foto 10. Kegiatan Budidaya BeeBee Hidroponik
(Pengemasan)**



**Foto 11. Proses Budidaya BeeBee Hidroponik
(Panen)**

No	Komponen	Total Biaya
1	Nutrisi AB Mix	Rp.200.000
2	Media Tanam	Rp.40.000
3	Kemasan	Rp.50.000
4	Utilitas	Rp.90.000
Total	Biaya Operasional	Rp.380.000

Foto 12. Data Biaya Operasional BeeBee Hidroponik

No	Instalansi	Volume/Keterangan	Biaya
1	Meja Hidroponik	2 Unit	Rp.8.000.000
2	Inastalansi Pengairan	Drum, pipa, Pompa, rangka	Rp.3.000.000
Total	Modal		Rp.11.000.000

Foto 13. Data Modal Awal BeeBee Hidroponik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Amanah Sekar Tanjung lahir di Rumbia, 25 Juli 2002. Alamat rumah di Kecamatan Rumbia, RB.4, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wakijo dan Ibu Yasi Wulandari. Peneliti mengawali jenjang pendidikan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Restu Baru. Peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Restu Baru dan lulus pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rumbia RB.4 dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri Metro yang kini beralih menjadi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.